

STRATEGI PENYULUH PERTANIAN DALAM UPAYA MENDORONG PENINGKATAN KUALITAS DAN PRODUKSI BUNGA MAWAR POTONG DIDESA GUNUNGSARI KECAMATAN BUMIAJI KOTA BATU

by Ika Priasti Ningrum

Submission date: 28-May-2021 10:36PM

Submission ID: 1595876515

File name: ONG_DIDESA_GUNUNGSARI_KECAMATAN_BUMIAJI-1_-_ika_mikaela_cek.docx (20.05K)

Word count: 1192

Character count: 7568

STRATEGI PENYULUH PERTANIAN DALAM UPAYA MENDORONG PENINGKATAN KUALITAS DAN PRODUKSI BUNGA MAWAR POTONG DIDESA GUNUNGSARI KECAMATAN BUMIAJI KOTA BATU

RINGKASAN

Hortikultura adalah sektor pertanian yang sangat berkontribusi dalam membangun ekonomi di Indonesia. Komoditas hortikultura dibagi dari beberapa kelompok yaitu kelompok sayuran (*vegetables*), tanaman hias (*ornamental plants*), tanaman obat (*medicinal plants*) dan tanaman buah (*fruits*) termasuk bunga potong dan tanaman air. Jadi disini penyuluhan sangat berperan didalam dalam meningkatkan sektor produksi pertanian. Menurut direktor jendral hortikultura (2015), target untuk tingkatkan produksi florikultura sekitar 352 juta tangkai selanjutnya produktivitas sekitar 17.125 tangkai/Ha. Bunga potong termasuk tanaman florikultura yang menjadi dari bagian dari kehidupan masyarakat dan digunakan seperti acara upacara keagamaan, kelahiran dan ulang tahun kemerdekaan, didalam penyelenggaraan penyuluhan tentang pertanian akan berjalan lancar dan baik apabila ada persamaan persepsi antara petani dan pemerintah. Salah satu kota penghasil bunga mawar di Jawa Timur adalah kota Batu, dan lebih dan paling khusus yaitu desa gunung sari karena disini sentra pengembangan usaha tani bunga mawar. Dilihat dari peluang pasar yang semakin terbuka dan jumlah permintaan yang semakin meningkat maka perlu diadakannya peningkatan terhadap kualitas dan produksi bunga mawar potong. Banyak permintaan bunga mawar potong yang berbeda dari konsumen pasar yakni berdasarkan grade A,B,dan C, ada juga berdasarkan warna kelopak bunga dan jenis bunga mawar tersebut. Mengetahui strategi penyuluh pertanian dalam upaya mendorong peningkatan kualitas dan produksi bunga mawar potong di kecamatan Bumiaji Desa gunungsari Kota Batu ini adalah tujuan dari penelitian. Dengan harapan adanya penelitian ini dapat memotivasi petani dalam peningkatan kualitas dan produksi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk untuk analisis potensi Desa Gunungsari, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu dan identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman adlah faktor utama yang memberikan bobot pada faktor yang sudah ditentukan dengan bandingkan antara kolom dan baris pada variabel pada faktor eksternal dan internal. analisis SWOT adalah analisis kuantitatif yang digunakan berupa matriks SWOT dan IE digunakan agar menganalisis strategi penyuluh pertanian yang tepat dalam upaya mendorong peningkatan kualitas dan produksi bunga mawar potong.

Kata kunci : mendorong peningkatan, kualitas dan produksi, bunga mawar potong.

1.1. Latar Belakang

Menurut BPS (2015) negara Indonesia mempunyai kekayaan keanekaragaman hayati dan alam yang banyak sekali. Hortikultura adalah sektor pertanian yang sangat berperan dalam ekonomi masyarakat. Ada beberapa kelompok tanaman hortikultura yaitu buah, sayuran dan tanaman obat serta tanaman hias termasuk bunga potong dan tanaman air. Tanaman ini sangat berperan didalam membangun ekonomi di Indonesia juga menjaga kenyamanan dan mengatasi kemiskinan serta menciptakan lapangan kerja dan dorong investasi dipedesaan. Florikultura adalah komoditi hortikultura yang berkembang pada saat ini. Menurut Direktorat Jendral (2015), target produksi hortikultura 352 juta serta produktivitas sekitar 17.125 ton/ha disesuaikan dengan dana APBN sekitar Rp 5.039 milyar pada komoditi hortikultura. Selanjutnya ketua bidang ASBINDU James Lumbanraja mengatakan bahwa usaha tanaman hias mengalami peningkatan pada tahun 2016 dibandingkan tahun sebelumnya.

Tanaman florikultura adalah tanaman potong yang digunakan diberbagai jenis acara baik itu acara nikahan,acara lahir,acara adat dan lain sebagainya bukan hanya itu saja bunga potong digunakan untuk ritual agama dan alat komunikasi didalam bersosialisasi didalam masyarakat.dan juga bunga potong digunakan sebagai hadiah dan ucapan terimakasih. Menurut Laporan Akhir Gunungsari (2019) di kota Batu kecamatan Bumiaji Desa gunungsari merupakan salah satu desa dengan produktifitas bunga potong yang mulai membumi sejak tahun 2002 mawar holland, mawar candi dan mawar jenis bunga luas lahan yang digunakan di Desa gunungsari untuk budidaya bunga mawar yaitu sekitar 78 Hekto are sedangkan sebagian bunga mawar juga ada yang ditanaman diluar Desa Gunungsari ialah Desa Punten dan Sumberjo lahan yang digunakan untuk menanam bunga mawar ialah 123 Hekto are, dengan hasil produktivitas tergantung luas lahan yang

digunakan untuk menanam bunga mawar tersebut. Dengan jumlah kelompok 20 kelompok Tani dengan dibagi terdiri dari kelompok tani, kelompok wanita tani dan Taruna Tani, di desa Gunungsari mempunyai kelompok Gapoktan yang bernama Gunungsari Makmur, sedangkan kelompok tani yang khusus bunga mawar ialah 5 kelompok yang aktif kelompok itu antara lain: Margiraya 1, Maju 03, Serba usaha, Harapan, dan Mutiara alam. Sejak awal ada 6 kelompok yang mengurus khusus bunga mawar termasuk kelompok Rukun Tunggal, karena kelompok tersebut kurang aktif dalam setiap kegiatan yang di laksanakan oleh penyuluh maka kelompok tersebut di tiadakan. Desa gunung sari mempunya potensi yang baik untuk mengembangkan tanaman potong bunga mawar. Produksi bunga mawar di Desa Bumiaji sudah mendunia sejak tahun 2015 dan sudah di kirim di Bali, Jogja, Solo, Malang, Jakarta, dan sekitarnya. Dari daerah tersebut di ekspor lagi ke daerah-daerah yang banyak permintaan terkait bunga mawar. Biasa petani bunga mawar potong mengirim sesuai minat dan permintaan konsumen. Biaya pengiriman untuk setiap kali pemberangkatan ialah Rp. 3.500.000 satu kali berangkat karena dari kelompok tani bunga mawar mereka sudah menyiapkan 3 mobil khusus untuk pengiriman bunga mawar ke daerah-daerah yang akan dikirim tersebut.

Sesuai potensi dan peluang pasar yang terbuka jumlah produksi ditempat tersebut diharuskan untuk meningkat, produksi bung mawar semakin meningkat otomatis pendapatan petani didesa tersebut akan semakin bertambah dan petani akan semakin sejahtera dan ada berbagai masalah yang diterima oleh para petani yaitu biaya perawatan, pengguna tenaga kerja, usaha tani yang cukup besar dan bung mawar yang mudah rusak. Dan para petani kurang mengetahui situasi pasar dan harga pasaran dari bung mawar dan jarak antara lokasi produsen dan pasar.

Komoditas tanaman hortikultura mempunya daya tarik yang sangat tinggi dan punya potensi untuk dikembangkan yaitu bung mawar potong atau disebut bung hias, upaya untuk tingkatkan

kualitas dan produk bergantung pada keterampilan dan pengetahuan dari petani yang memang sangat dibutuhkan dengan dibutuhkan pengetahuan sert ketrampilan memang perlu diadakan penyuluhan. Memang sangat berperan sekali penyuluhan pertanian dalam meningkatkan produksi hortikultura dalam penyuluhan memang mengalami pasang surut dan banyak lika liku sesuai dengan berkembangnya zaman dan memang penting dalam membangun pertanian dan memanfaatkan sumber daya yang sangat optimal dan mampu membawa perubahan baik itu keterampilan maupun itu pengetahuan.

Didalam penyelenggaraan penyuluhan harus ada persamaan persepsi antara pemerintah dan petani dan pihak yang berkepentingan didalam penyuluhan dilaksanakan bersama pemda, pemprov dan pemdes harus memiliki kejelasan persamaan dan keserasian sehingga mampu menyelesaikan permasalahan yang ada didalam petani tersebut. Didalam penyuluhan diharapkan agar petani yang diberi sosialisasi bukan hanya sekedar tau tetapi memang benar-benar diterapkan dan dilaksanakan didalam kehidupan otomatis akan terjadi peningkatan pada sektor pertanian. Sesuai dengan permasalahan diatas maka perlu adanya strategi yang paling tepat dan efektif untuk diterapkan pada penyuluh dan petani bunga potong mawar di Desa Gunungsari Batu agar usahanya dapat berkembang dan bersaing saat ini dan waktu mendatang.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi yang tepat penyuluh pertanian dalam upaya peningkatan kualitas dan produksi bunga mawar potong di Desa Gunungsari, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu?
2. Apakah yang menjadi kendala penyuluh pertanian dalam menerapkan strategi ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Analisis strategi yang tepat penyuluh pertanian dalam upaya peningkatan kualitas dan produksi bunga mawar potong di Desa Gunungsari Kecamatan Bumiaji Kota Batu.
2. Untuk mengetahui berbagai kendala dalam pelaksanaan strategi penyuluh pertanian dalam upaya peningkatan kualitas dan produksi bunga mawar.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, sebagai bahan referensi dan sebagai proses belajar agar mendapatkan gelar sarjana pertanian
2. Bagi pemerintah dan instansi terkait, dapat digunakan sebagai bahan atau pedoman didalam membangun sektor pertanian
3. Bagi peneliti lain, sebagai bahan atau dasar untuk penelitian yang sejenis di ruang lingkup yang lebih besar

STRATEGI PENYULUH PERTANIAN DALAM UPAYA MENDORONG PENINGKATAN KUALITAS DAN PRODUKSI BUNGA MAWAR POTONG DIDESA GUNUNGSARI KECAMATAN BUMIAJI KOTA BATU

ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	media.neliti.com Internet Source	3%
2	jimfeb.ub.ac.id Internet Source	2%
3	repository.unej.ac.id Internet Source	2%
4	johannessimatupang.wordpress.com Internet Source	1%
5	www.slideshare.net Internet Source	1%
6	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

STRATEGI PENYULUH PERTANIAN DALAM UPAYA
MENDORONG PENINGKATAN KUALITAS DAN PRODUKSI
BUNGA MAWAR POTONG DIDESA GUNUNGSARI KECAMATAN
BUMIAJI KOTA BATU

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5
